KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Indonesia Diminta Jadi Mediator Korea Selatan-Utara
Tanggal : Senin, 16 Januari 2017
Surat Kabar : Pelita
Halaman : 3

Indonesia Diminta Jadi Mediator Korea Selatan-Utara

Jakarta, Pelita

Ketua Speaker of National Assembly (Parlemen) Korea Selatan Chung Sye Kyun memilih Indonesia sebagai mediator atau penengah guna memperbaiki hubungan Korea Selatan dan Korea Utara.

"Kami pilih Indonesia, karena Indonesia sahabat sejati Korea Selatan dan telah terbukti sukses jadi mediator di beberapa negara yang tengah berkonflik," ujar Chung Sye Kyun bersama sembilan anggotanya ketika bertemu dengan Ketua MPR Zulkifli Hasan di Gedung MPR RI Senayan Jakarta, kemarin.

Chung mengatakan, hubungan Korsel dan Indonesia sudah teruji baik. Ke depan negaranya fokus meningkatkan kerja-sama ekonomi dengan Indonesia, temasuk dibidang pertanian dan perikanan."Kami tindak lanjuti setelah kami pulang nanti," tuturnya. Ketua MPR RI Zulkifli Hasan mengapresiasi Korsel sebagai sahabat sejati Indonesia yang terus berupaya menjaga hubungan baik. Apalagi hubungan antar parlemen harus dijaga dan ditingkatkan lagi.

Sementara Wakil Ketua MPR Oesman Sapta Odang menyatakan, MPR menyambut baik permintaan Korsel agar Indonesia berperan aktif menjadi mediator memperbaiki hubungan dan Korut. "Dunia tidak boleh konflik, Asia juga tidak boleh konflik. Apalagi Indonesia," ujarnya.

Sedangkan Ketua DPR Setya Novanto yang sempat bertemu parlemen Korsel berharap antara Indonesia dan Korsel saling meningkatkan kembali kerjasama ekonom yang menurun beberapa tahun belakangan ini. "Apalagi Indonesia dan Korea Selatan telah menandatangani Deklarasi Bersama untuk Kemitraan Strategis pada tahun 2006 guna meningkatkan ekonomi, perdagangan, dan politik kedua negara," katanya. **(kh)**